

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan simbol dan tanda yang berfungsi untuk memberikan informasi dan memudahkan akses di dalam sebuah lingkungan atau tempat. Simbol dan tanda banyak dijumpai di tempat seperti perkantoran, plaza, tempat wisata, bandara, stasiun dan lain sebagainya. Simbol dan tanda memiliki visual yang sederhana, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para penglihat/pembaca dalam mengartikan simbol dan tanda. Simbol merupakan suatu objek untuk mempresentasikan sesuatu sedangkan tanda merupakan kaitan atau kapasitas dalam mewakili sesuatu ini memiliki peran penting di dalam sebuah *sign system*.

Simbol dan tanda adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas petunjuk. Menurut Phil Bainers dan Catherine Dixon, *sign system* merupakan kumpulan dari tanda-tanda individual yang telah didesain untuk mengidentifikasi atau mengarahkan [1]. Menurut Sumbo Tinarbuko, *sign system* adalah sebuah media untuk mempresentasikan secara visual hubungan interaksi manusia dengan ruang publik [2]. *Sign system* dalam pengertian lainnya berfungsi untuk memudahkan pengunjung di suatu tempat untuk menuju ke tempat tujuan dengan cepat dan tepat. Selain itu *sign system* juga dapat menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu mengira-ngira atau bertanya-tanya. *Sign system* biasanya dirancang dengan efisien dan fungsional, bahkan desain *sign system* yang biasa dipakai di tempat umum atau perusahaan memiliki standar internasional. Hal itu dilakukan supaya mudah dipahami oleh banyak orang dari beragam jenis latar belakang.

Simbol dan tanda biasanya didukung oleh infografis (*infographic*). Infografis yang merupakan suatu media pendukung *sign system*, adalah bagian dari informasi visual, peranannya adalah mempresentasikan data-data angka, naskah, grafik, diagram dan peta. Menurut Glasgow infografis itu sendiri sering disebut sebagai ilustrasi informasi. Dalam bidang jurnalistik, infografis dikenal dengan sebutan

*visual journalism* [3]. Menurut Deden Maulana A. dan Hari Nugraha, infografis ini menjadi bagian penting untuk menyampaikan suatu permasalahan berita ke dalam bentuk visual [4]. Oleh karena itu infografis merupakan alat komunikasi visual yang dapat menyampaikan suatu informasi secara singkat dan jelas, sehingga pembaca dapat dengan cepat memahami isi pesan yang ada di dalamnya. Seperti yang pernah dinyatakan oleh Otto Neurath, bahwa gambar atau ilustrasi adalah bahasa yang dapat menyatukan semua bahasa di seluruh dunia sehingga keterbatasan pemahaman antar bahasa di setiap negara di dunia dapat terpecahkan [5].

Dapat dibayangkan akan betapa sulit dan berapa banyak waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan jika tidak ada *sign system* dan infografis di suatu tempat, terutama pada tempat-tempat umum seperti gedung-gedung perkantoran, plaza, tempat wisata dan lain sebagainya. Salah satu contoh permasalahan yang saya angkat adalah *urgency* dalam perancangan *environmental graphic design* Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Sebagai salah satu kampus swasta yang masih dalam proses berkembang tentu masih terdapat banyak pembaruan di lingkungannya, terutama pada proses pembangunan sarana prasarana dan bangunan. Hal ini tentu menjadi suatu prioritas untuk bisa terus menambah dan memberikan sarana prasarana yang baik untuk para mahasiswanya, serta untuk bisa terus menambah dan menampung kuota para mahasiswa lebih banyak lagi di setiap tahunnya.

Dari kondisi diatas, infografis dan *sign system* yang ada di lingkungan Institut Teknologi Telkom Purwokerto belum memiliki suatu keterpaduan antara tempat satu dan tempat lainnya. Desain yang belum konsisten, bentuk yang berbeda - beda, penggunaan warna yang berbeda-beda, kalimat yang tidak memiliki standarisasi, material yang berbeda-beda, serta penempatannya yang masih kurang tepat membuat *sign system* dan infografis yang ada menjadi kurang fungsional. Hal itu menjadikan *sign system* dan infografis tidak terencana dengan baik dan belum memiliki keterpaduan. Banyaknya mahasiswa dan pengunjung yang kebingungan dalam menemukan tujuan dan mencari informasi menjadikan perlu ada pembaharuan infografis dan *sign system*.

Infografis dan *sign system* di sebuah lingkungan kampus tentu merupakan salah satu prasarana fisik yang sebaiknya menjadi perhatian dari pihak kampus. Hal ini penting supaya dapat memudahkan mahasiswa atau tamu dalam mencari apa yang mereka tuju dan informasi yang mereka butuhkan secara singkat dan jelas. Selain sebagai penunjuk arah dan pemberi informasi, *sign system* dan infografis juga harus dirancang dengan efisien dan fungsional, sehingga kampus akan mempunyai nilai tambah sendiri di mata para mahasiswa dan tamu. Selain itu kampus juga akan memiliki suasana yang terpadu karena adanya ketersinambungan antara tempat satu dan tempat lainnya.

Perancangan *environmental graphic design* ini menjadi relevan, tidak saja hanya untuk kebutuhan keterpaduan lingkungan kampus yang menjadi lebih tertata, namun juga apa yang menjadi kebutuhan dalam konteks untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa atau tamu supaya lebih efisien dan fungsional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian-uraian diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana merancang infografis & *sign system* yang informatif, menarik dan terpadu supaya menciptakan kemudahan bagi para pengguna dalam mencari ruangan atau tempat yang ingin mereka tuju di Institut Teknologi Telkom Purwokerto?
2. Bagaimana menerapkan perancangan infografis dan *sign system* di Institut Teknologi Telkom Purwokerto pada media pendukung yang dipilih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang didapatkan, tujuan dalam perancangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perancangan infografis & *sign system* yang informatif, menarik dan terpadu di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan konsep perancangan infografis & *sign system* di Institut Teknologi Telkom Purwokerto pada media pendukung yang dipilih?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat perancangan infografis dan *sign system* untuk Institut Teknologi Telkom Purwokerto adalah menciptakan suatu sarana informatif, menarik dan terpadu yang akan memudahkan mahasiswa atau pengguna dan menciptakan suasana yang terpadu di lingkungan Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Manfaat perancangan infografis dan *sign system* untuk keilmuan DKV adalah sebagai referensi perancangan infografis dan *signage* dengan tema serupa.
3. Manfaat perancangan infografis dan *sign system* untuk masyarakat adalah memudahkan mereka dalam mencari informasi atau menemukan tempat yang ingin mereka tuju.